

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengembangan peternakan puyuh (*Coturnix coturnix japonica*) saat ini banyak diminati oleh masyarakat untuk dimanfaatkan telur dan dagingnya yang memiliki kandungan protein tinggi dan rendah lemak. Keunggulan burung puyuh lainnya adalah cara pemeliharaannya yang tidak sulit, cepat berproduksi dan memiliki daya tahan tubuh yang tinggi terhadap penyakit (Maknum *et al.*, 2015). Akan tetapi puyuh merupakan ternak yang mudah mengalami stress yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan puyuh tersebut.

Permasalahan yang sering dialami peternak puyuh yaitu ternak puyuh mudah stres yang berpengaruh terhadap performa burung puyuh tersebut. Ternak unggas yang menderita stres mempunyai ciri-ciri gelisah, banyak minum, nafsu makan menurun, dan mengepak-gepak sayap dilantai kandang (Tamzil *et al.*, 2013). Burung puyuh merupakan unggas yang mudah mengalami stres akibat cekaman panas (Marcos 2020). Salah satu cara mencegah stres yang dialami puyuh adalah dengan menggunakan tanaman yang memiliki senyawa flavonoid. Tanaman pada umumnya kaya akan kandungan senyawa flavonoid yang bersifat sebagai antioksidan. Flavonoid merupakan senyawa fenolik alami yang berpotensi sebagai antioksidan dan antistres alami yang dapat menggantikan antistress komersial yang diberikan pada ternak, salah satu cara mengatasi stress pada puyuh dengan cara penggunaan *feed additive* ekstrak daun beluntas sebagai antibiotik alami melalui air minum. Daun beluntas mengandung senyawa fitokimia seperti flavonoid, sterol, fenol hidrokuion dan tannin. Zat aktif yang terdapat dalam daun beluntas khususnya flavonoid mempunyai manfaat sebagai antioksidan alami yang dapat mengurangi tingkat stress pada puyuh dan dapat meningkatkan pertumbuhan dan performa (Sudarman *et al.*, 2011).

Penelitian terkait penggunaan daun beluntas (*Pluchea indica Less*) sudah banyak dilakukan, seperti penelitian Andarwulan *et al.*, (2010) mengemukakan bahwa kandungan flavonoid pada daun beluntas sangat berpotensi sebagai antioksidan. Penelitian yang dilakukan Yulianto dan Savitri (2019) juga

mengindikasikan bahwa komponen flavonoid terbanyak pada daun beluntas (*Pluchea indica Less*) adalah flavonol. Kandungan kimiawi beluntas yaitu alkoid (0,316%), flavonoid (4,18%), tannin (2,351%), minyak atsiri 4,47%, phenolik, asam khlorogenik, natrium, kalsium magnesium, dan fosfor. Daun beluntas mengandung protein sebesar 17,78-19,02%, vitamin C sebesar 98,25 mg/100 g, dan karoten sebesar 2,55 g/100 gram (Rukmiasih, 2011).

Adanya kandungan flavonoid dan vitamin C pada daun beluntas dapat meningkatkan ketahanan tubuh dari stress panas pada unggas (Setiaji dan Sudarman, 2003). Daun beluntas mampu menggantikan zat anti stress. Dilaporkan oleh Setiaji dan Sudarman (2005) pemberian ekstrak beluntas secara periodik memiliki performa, hemoglobin dan leukosit (sel darah putih) yang lebih baik dibandingkan dengan kontrol yang diberikan anti stress komersial, dimana sel-sel ini mendukung sistem kekebalan tubuh. Dilaporkan juga oleh Hanif *et al.*, (2020) penambahan ekstrak daun beluntas melalui air minum juga dapat menambah nafsu makan menghilangkan stress, dan dapat menunjang terhadap performa broiler.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian dengan penambahan ekstrak daun beluntas melalui air minum sebagai upaya mengurangi tingkat stres pada puyuh untuk memperoleh performa yang maksimal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Apakah pemberian ekstrak daun beluntas melalui air minum dapat memperbaiki performa puyuh?
2. Berapakah pesentase ekstrak daun beluntas dalam air minum yang dapat meningkatkan performa puyuh?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pemberian ekstrak daun beluntas melalui air minum terhadap performa burung puyuh

2. Mengevaluasi persentase ekstrak daun beluntas dalam air minum yang terbaik terhadap performa puyuh

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat lebih luas tentang pemanfaatan ekstrak daun beluntas sebagai sumber antioksidan alami pada puyuh.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai penambahan ekstrak daun beluntas melalui air minum sebagai alternatif sumber antioksidan alami pada puyuh.